

INSTRAN.org - Juru bicara Transjakarta Wibowo mengatakan integrasi moda transportasi Jak Lingko sudah terlaksana pada saat ini. Sebab, pengoperasian Jak Lingko sama dengan One Karcis One Trip atau OK OTrip yang digagas mantan Wagub DKI Sandiaga Uno.

"(Pengoperasian) sama dengan OK Otrip," kata Wibowo saat dihubungi, Selasa, 9 Oktober 2018.

Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan memberikan nama baru Jak Lingko sebagai rebranding program OK OTrip Sandiaga Uno. Anies memberikan nama Jak Lingko yang mencerminkan moda transportasi terintegrasi di Ibu Kota.

Menurut Anies sudah 11 operator angkutan kota yang bergabung ke dalam Jak Lingko. Dari jumlah tersebut, kata dia, baru empat operator yang beroperasi di Jak Lingko, dengan total 484 armada. "Yang sudah beroperasi melayani 33 rute di Jakarta."

Wibowo menjelaskan sejak moda transportasi pengumpan itu diuji coba pada Januari 2018, sampai sekarang sudah melayani 5 juta pelanggan. "Dengan bergabungnya 11 operator di Jak Lingko, kami optimis untuk memberikan layanan yang lebih maksimal."

Selain itu, dari kesepakatan penandatanganan antara Transjakarta dengan 11 operator kemarin, kata Wibowo, telah disepakati soal rumusan yang bakal disusun untuk sistem operasional, penyediaan alat dan lainnya. "Nanti juga akan ada penyesuaian rute."

Soal tarif, Wibowo menjelaskan bahwa skema yang digunakan masih sama seperti tarif OK OTrip. Bagi penumpang yang awalnya naik angkot langsung dipotong biaya Rp 5 ribu.

Harga tersebut hanya berlaku selama tiga jam. Jika lewat dari batas waktu tiga jam, maka penumpang dikenakan biaya tambahan Rp 3.500. "Tarif tambahan itu dikenakan jika dari naik angkot sampai naik Transjakarta waktunya lebih dari 3 jam."

Selain itu, penumpang Transjakarta yang keluar gate bakal dikenakan tarif tambahan Rp 1.500, jika nanti masuk kembali. Wibowo mencontohkan jika ada penumpang yang naik Transjakarta ingin turun membeli kopi, dan naik kembali maka ada tarif tambahan.

Tarif tambahan dengan tarif awal, kata dia, jika diakumulasi jumlahnya mencapai Rp 5 ribu.

"Dalam tiga jam kalau sudah bayar Rp 5 ribu maka Rp 0 rupiah yang dikenakan," ucapnya.

Menurut jubi Transjakarta ini, tarif tersebut sudah ideal untuk keterjangkauan tarif transportasi bagi masyarakat DKI. Sebab, tarif yang terjangkau diperlukan dalam moda transportasi umum di kota ini. "Tarif tersebut dihitung dari keterjangkauan."

Sumber : Tempo.co, Selasa 9 Oktober 2018

<https://metro.tempo.co/read/1134469/anies-luncurkan-jak-lingko-transjakarta-sama-seperti-ok-otrip/full&view=ok>